

MATERI PEMBELAJARAN

BAB III MENYUSUN CERITA PENDEK



Tujuan dasar naratif adalah untuk menghibur dan memikat pembaca atau pendengar. Naratif juga bertujuan memberi pengetahuan, ajaran, atau sebagai pendapat untuk mengubah perilaku. Tujuan ganda naratif adalah untuk mendidik dan menghibur. Ada kalanya tujuan “mendidik” dapat berubah menjadi “merusak”. Sebagai pembaca dan penikmat, kita harus hati-hati memilih bacaan agar tidak mendapat efek negatif.

Ada beberapa tipe naratif. Naratif dapat berupa karya imajiner, factual, atau kombinasi keduanya. Teks naratif misalnya cerita peri, misteri, fiksi ilmiah, roman, cerita horror, cerita petualangan, fable, mitos, legenda, naratif historis, balada, pengalaman pribadi, dan lembar kehidupan. Novel, film, dram, dan cerpen juga termasuk dalam teks naratif.

Naratif merupakan teks yang berfokus pada tokoh khusus. Fungsi sosial naratif adalah menceritakan kisah atau peristiwa lalu untuk hiburan khalayak. Dalam naratif terdapat urutan peristiwa orang/tokoh yang berada dalam waktu dan tempat tertentu. Teks naratif berbed dengan *recount* (menceritakan kisah yang telah terjadi) dalam hal struktur retorika. Urutan dalam teks naratif berkaitan dengan konflik/masalah/krisis peristiwa dan berakhir pada penyelesaian krisis sebagai resolusi.

B. Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita pendek

Cerita pendek (cerpen) mengangkat persoalan kehidupan manusia secara khusus. Tema cerpen berasal dari persoalan keseharian hingga ke renungan filosofis yang dipotret dari kehidupan nyata. Tokoh dan latar bisa saja direkayasa demi kepentingan keindahan cerita dan sekaligus membedakannya dengan teks cerita pengalaman nyata.

Ciri cerpen juga ditandai dengan jumlah karakter yang relative kecil mencakup satu tindakan tunggal dengan satu fokus tematik. Unsur yang ada pada cerpen adalah latar, sudut pandang penceritaan, karakter (tokoh), dan alur/plot/struktur.

Contoh cerita pendek:

Sang Pengajar

Prameswari Nur Setyorini

Nadya Dwi Nurlita, direktur muda sangat berbakat dan sukses. Di rumah mewahnya tepatnya ia duduk di sebuah kursi dekat jendela sambil melihat rintik hujan turun perlahan. Masa lalu yang sangat membekas di ingatan pun muncul. Sesosok tokoh yang sudah lama sekali tak ia pikirkan tiba-tiba mulai muncul.

Nadya tidak terlahir dari keluarga berada. Akan tetapi, ia lahir dari keluarga yang serba kekurangan atau bisa dibilang keluarga miskin dan tinggal di daerah yang sangat minim pendidikan ditambah tenaga pengajar yang sangat sedikit membuatnya sulit untuk mengasah pengetahuan. Teringatlah ia pada sesosok tokoh pahlawan tanpa tanda jasa yang ada di daerah tempat tinggalnya itu. Bapak suryono namanya. Seorang guru sekolah dasar tempat dimana Nadya dulu bersekolah ketika muda. Beliau tetap semangat mengajar meskipun sesekali beliau meringis menahan rasa sakit yang sering muncul di kepalanya. Pak Suryono memang pengidap penyakit yang kelihatannya cukup parah. Akan tetapi, beliau tidak pernah menunjukkan atau bahkan menceritakan terhadap muridnya atau pun guru-guru yang lainnya.

Setelah kamu membaca cerpen berjudul Sang Pengajar karya Prameswari Nur Setyorini, simpulkan unsur pembangun cerpen dan tunjukkan buktinya dengan mengisi kotak yang disediakan.

Unsur	Simpulan dan bukti
Tema
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Latar Tempat
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Latar Waktu
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Latar Suasana
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Tokoh
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Penokohan
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Alur/Plot
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Sudut Pandang Pengarang
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Amanat
Kutipan Cerpen

Nama :
Kelas :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Sekolah : SMPN 1 Abung Tengah
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : IX/1
 Kompetensi Dasar : 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar
 Tujuan Pembelajaran: Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar

PETUNJUK

- Bacalah materi dari buku Bahasa Indonesia kelas IX Kemendikbud. Revisi 2018 halaman 60-62 atau sumber lainnya yang relevan.
- Bacalah Teks Cerita Pendek berikut!

Sang Pengajar

Prameswari Nur Setyorini

Nadya Dwi Nurlita, direktur muda sangat berbakat dan sukses. Di rumah mewahnya tepatnya ia duduk di sebuah kursi dekat jendela sambil melihat rintik hujan turun perlahan. Masa lalu yang sangat membekas di ingatan pun muncul. Sesosok tokoh yang sudah lama sekali tak ia pikirkan tiba-tiba mulai muncul.

Nadya tidak terlahir dari keluarga berada. Akan tetapi, ia lahir dari keluarga yang serba kekurangan atau bisa dibilang keluarga miskin dan tinggal di daerah yang sangat minim pendidikan ditambah tenaga pengajar yang sangat sedikit membuatnya sulit untuk mengasah pengetahuan. Teringatlah ia pada sesosok tokoh pahlawan tanpa tanda jasa yang ada di daerah tempat tinggalnya itu. Bapak suryono namanya. Seorang guru sekolah dasar tempat dimana Nadya dulu bersekolah ketika muda. Beliau tetap semangat mengajar meskipun sesekali beliau meringis menahan rasa sakit yang sering muncul di kepalanya. Pak Suryono memang pengidap penyakit yang kelihatannya cukup parah. Akan tetapi, beliau tidak pernah menunjukkan atau bahkan menceritakan terhadap muridnya atau pun guru-guru yang lainnya.

- Setelah kamu membaca cerpen “Sang Pengajar karya Prameswari Nur Setyorini”, simpulkan unsur pembangun cerpen dan tunjukkan buktinya dengan mengisi kotak yang disediakan.

Unsur	Simpulan dan bukti
Tema
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Latar Tempat
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Latar Waktu
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Latar Suasana
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Tokoh
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Penokohan
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Alur/Plot
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Sudut Pandang Pengarang
Kutipan Cerpen

Unsur	Simpulan dan bukti
Amanat
Kutipan Cerpen

VALIDASI	Orang Tua /Wali Murid	Guru Mapel
	Tanggal :	Tanggal :
	Nama :	Nama :
	Ttd :	Ttd :

KUNCI JAWABAN

Sang Pengajar

Prameswari Nur Setyorini

Nadya Dwi Nurlita, direktur muda sangat berbakat dan sukses. Di rumah mewahnya tepatnya ia duduk di sebuah kursi dekat jendela sambil melihat rintik hujan turun perlahan. Masa lalu yang sangat membekas di ingatan pun muncul. Sesosok tokoh yang sudah lama sekali tak ia pikirkan tiba-tiba mulai muncul.

Nadya tidak terlahir dari keluarga berada. Akan tetapi, ia lahir dari keluarga yang serba kekurangan atau bisa dibilang keluarga miskin dan tinggal di daerah yang sangat minim pendidikan ditambah tenaga pengajar yang sangat sedikit membuatnya sulit untuk mengasah pengetahuannya. Teringatlah ia pada sesosok tokoh pahlawan tanpa tanda jasa yang ada di daerah tempat tinggalnya itu. Bapak Suryono namanya. Seorang guru sekolah dasar tempat dimana Nadya dulu bersekolah ketika muda. Beliau tetap semangat mengajar meskipun sesekali beliau meringis menahan rasa sakit yang sering muncul di kepalanya. Pak Suryono memang pengidap penyakit yang kelihatannya cukup parah. Akan tetapi, beliau tidak pernah menunjukkan atau bahkan menceritakan terhadap muridnya atau pun guru-guru yang lainnya.

Unsur	Simpulan dan bukti
Tema	Kenangan
Kutipan Cerpen	Masa lalu yang sangat membekas di ingatan pun muncul. Sesosok tokoh yang sudah lama sekali tak ia pikirkan tiba-tiba mulai muncul.

Unsur	Simpulan dan bukti
Latar Tempat	Di rumah
Kutipan Cerpen	<i>Di rumah</i> mewahnya tepatnya ia duduk di sebuah kursi dekat jendela sambil melihat rintik hujan turun perlahan.

Unsur	Simpulan dan bukti
Latar Waktu	Waktu hujan
Kutipan Cerpen	<i>Waktu hujan</i> , melihat rintik hujan turun perlahan

Unsur	Simpulan dan bukti
Latar Suasana	Sedih
Kutipan Cerpen	<i>Sedih</i> , Masa lalu yang sangat membekas di ingatan pun muncul. Sesosok tokoh yang sudah lama sekali tak ia pikirkan tiba-tiba mulai muncul.

Unsur	Simpulan dan bukti
Tokoh	Nadya Dwi Nurlita Bapak Suryono
Kutipan Cerpen	<i>Nadya Dwi Nurlita</i> , direktur muda sangat berbakat dan sukses. <i>Bapak Suryono</i> namanya. Seorang guru sekolah dasar tempat dimana Nadya dulu bersekolah ketika muda.

Unsur	Simpulan dan bukti
Penokohan	Nadya Dwi Nurlita (berasal dari keluarga miskin) Bapak Suryono (bersemangat dan tegar)
Kutipan Cerpen	<i>Nadya Dwi Nurlita</i> , lahir dari keluarga yang serba kekurangan atau bisa dibilang keluarga miskin dan tinggal di daerah yang sangat minim pendidikan ditambah tenaga pengajar yang sangat sedikit membuatnya sulit untuk mengasah pengetahuannya. <i>Bapak Suryono</i> , beliau tetap semangat mengajar meskipun sesekali beliau meringis menahan rasa sakit yang sering muncul di kepalanya dan beliau tidak pernah menunjukkan atau bahkan menceritakan terhadap muridnya atau pun guru-guru yang lainnya

Unsur	Simpulan dan bukti
Alur/Plot	Mundur
Kutipan Cerpen	<i>Mundur</i> , Masa lalu yang sangat membekas di ingatan pun muncul. Sesosok tokoh yang sudah lama sekali tak ia pikirkan tiba-tiba mulai muncul.

Unsur	Simpulan dan bukti
Sudut Pandang Pengarang	Sebagai orang ketiga terbatas
Kutipan Cerpen	<i>Nadya Dwi Nurlita</i> , direktur muda sangat berbakat dan sukses. Bapak <i>Suryono</i> namanya. Seorang guru sekolah dasar tempat dimana Nadya dulu bersekolah ketika muda. Pengarang berada di luar cerita sebagai pengamat dan menceritakan tokoh secara terbatas (tidak detail).

Unsur	Simpulan dan bukti
Amanat	Bersemangatlah dan selalu optimis untuk meraih masa depan yang lebih baik.
Kutipan Cerpen	<i>Nadya Dwi Nurlita</i> , direktur muda sangat berbakat dan sukses. Di rumah mewahnya tepatnya ia duduk di sebuah kursi dekat jendela sambil melihat rintik hujan turun perlahan. Ia lahir dari keluarga yang serba kekurangan atau bisa dibilang keluarga miskin dan tinggal di daerah yang sangat minim pendidikan

Nama :

Kelas :

**PENILAIAN HARIAN
MENYUSUN CERITA PENDEK**

A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Struktur teks cerpen adalah
 - a. Orientasi - insiden - interpretasi
 - b. Orientasi - komplikasi - resolusi - koda
 - c. Abstrak - orientasi - komplikasi - evaluasi - resolusi - koda
 - d. Abstrak - orientasi - komplikasi - resolusi - interpretasi

2. Ringkasan atau inti cerita pada cerpen terletak pada ...
 - a. abstrak
 - b. orientasi
 - c. deskripsi umum
 - d. evaluasi

3. Sarana pengekspresian watak, baik secara fisik maupun psikis dalam teks cerpen terdapat dalam
 - a. orientasi
 - b. latar
 - c. abstrak
 - d. komplikasi

4. Struktur yang berisi pengenalan latar cerita berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerpen terdapat dalam ...
 - a. abstrak
 - b. orientasi
 - c. komplikasi
 - d. deskripsi umum

5. Pada teks cerpen, pembaca dapat mengetahui karakter atau watak pelaku cerita dalam ...
 - a. Komplikasi
 - b. abstrak
 - c. orientasi
 - d. evaluasi

6. Resolusi pada teks cerpen adalah tahapan di mana ...
 - a. pengarang menghidupkan cerita dan meyakinkan pembaca
 - b. berbagai kerumitan bermunculan
 - c. konflik mencapai tingkat intensitas tertinggi
 - d. konflik mencapai sebuah selesaian atau leraian

7. Dalam teks cerpen, struktur yang bersifat opsional adalah ...
 - a. abstrak dan evaluasi
 - b. abstrak dan orientasi
 - c. koda dan resolusi
 - d. koda dan abstrak

8. Nilai-nilai atau pelajaran yang dapat dipetik oleh pembaca dari sebuah teks cerpen terdapat dalam struktur ...
 - a. koda
 - b. abstrak
 - c. resolusi
 - d. komplikasi

9. Perpaduan antara unsur-unsur yang membangun cerita sehingga merupakan kerangka utama cerita disebut dengan ...
- Alur
 - Latar
 - Tokoh
 - Sudut pandang
10. Alur yang urutan peristiwa ceritanya tidak kronologis atau tidak berurutan disebut dengan ...
- Alur progresif
 - alur regresif
 - alur campuran
 - alur gabungan

B. Jawablah dengan benar.

- Tuliskan Struktur Teks Cerita Pendek secara urut dan lengkap!
- Sebutkan unsur intrinsik teks Teks Cerita Pendek itu?
- Apakah ciri-ciri dari teks Cerita Pendek itu?
- Apakah yang dimaksud dengan teks Teks Cerita Pendek itu?
- Buatlah kalimat langsung!

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda	Uraian Singkat
1. C	1. a. Abstrak
2. A	b. Orientasi
3. B	c. Komplikasi
4. B	d. Evaluasi
5. A	e. Resolusi
6. D	f. Koda
7. D	2. a. Tema
8. A	b. Alur
9. A	c. Latar
10.B	d. Tokoh
	e. Amanat
	f. Sudut pandang pengarang
	3. a. Ceritanya pendek
	b. Kata-katanya kurang dari 10.000 kata atau kurang rdari 10 lembar
	c. Ceritanya bersumber dari cerita sehari-hari.
	d. Hanya ada satu peristiwa/permasalahan dan solusinya.
	e. Kata-katanya sederhana dan mudah dicerna.
	f. Hanya ada satu alur cerita
	4. Teks atau tulisan yang menceritakan tokoh yang mempunyai permasalahan dan solusi dari permasalahannya tersebut.
	5. Bapak berkata, “ Bantulah ibumu itu, agar cepat selesai!”